

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Kulit merupakan organ tubuh yang sensitif terhadap hal-hal yang berasal dari luar. Masing-masing orang memiliki jenis kulit yang berbeda-beda. Kulit yang dalam kondisi sehat atau kurang sehat akan terlihat dari luar. Kulit wajah yang sehat memiliki kriteria yaitu konsistensi yang kenyal, elastis/lentur, lembut, warna kulit bercahaya dan jenis kulit normal. Namun, kenyataannya banyak orang memiliki masalah terhadap kulit. Masalah yang banyak terjadi adalah jerawat.

Jerawat dalam bahasa *Inggris* adalah *acne*. Jerawat adalah kondisi abnormal kulit akibat gangguan produksi kelenjar minyak (*sebaceous gland*) sehingga menyebabkan produksi minyak berlebihan. Keadaan inilah yang memicu terjadinya penyumbatan saluran folikel rambut dan pori-pori kulit. Daerah yang mudah terkena jerawat adalah wajah, ini bagian yang paling rawan di tumbuhi jerawat. Meskipun demikian, tidak menutup kemungkinan jerawat dapat terjadi juga di bagian-bagian tubuh lain seperti pada bagian dada, punggung dan tubuh bagian atas lengan. Terutama pada penderita jerawat akibat faktor genetik (Mumpuni, 2010).

Jerawat merupakan penyakit kulit yang sudah dikenal secara luas dan sering timbul pada wajah. Jerawat yang muncul di bagian muka mengakibatkan perubahan wajah, berupa bengkak, benjol-benjol, bernanah dan menimbulkan rasa sakit. Adanya jerawat tersebut digaruk atau dipencet akan menimbulkan bekas luka berwarna hitam yang sulit dihilangkan. Munculnya jerawat akan menimbulkan kesan kurang menarik dalam penampilan dan mempengaruhi kecantikan seseorang.

Jerawat dapat terjadi karena kulit berminyak. Kulit berminyak banyak dialami oleh orang yang berada di daerah tropis, disebabkan pengaruh sinar matahari yang terlalu panas sehingga kelenjar minyak (*sebaceous gland*) sangat produktif dan tidak mampu mengontrol jumlah minyak (*sebum*) yang harus dikeluarkan. Selain itu, juga disebabkan oleh debu dan kotoran

yang berasal dari luar menempel pada kulit berminyak, kemudian masuk kedalam pori-pori kulit. Kotoran tersebut menumpuk bersama sel-sel kulit mati yang jelas dibiarkan akan menjadi media yang baik bagi pertumbuhan bakteri dan pada akhirnya dapat menyebabkan jerawat.

Bakteri penyebab jerawat disebut dengan *Propionibacterium acnes* atau *P. acnes* yaitu anggota flora kulit dan selaput lendir manusia. *P. acnes* ikut serta dalam fotogenesis jerawat dengan menghasilkan lipase, yang memecahkan asam lemak bebas dari lipid kulit. Asam lemak ini dapat menimbulkan radang jaringan dan ikut menyebabkan jerawat.

Biasanya orang mengalami jerawat pada usia 12-25 tahun. Namun, jika tidak diatasi dengan baik, gangguan jerawat dapat menetap hingga usia 40 tahun. Selain menimbulkan bekas jerawat, efek utama adanya jerawat adalah pada jiwa seseorang, seperti krisis kepercayaan diri atau minder dan depresi. Hal ini terjadi karena pada masa remaja fokus individu terhadap gambaran fisik lebih menonjol daripada dalam periode kehidupan yang lain. Bentuk tubuh (*fisik*) sering merupakan bagian dari gambaran diri. Jerawat menyebabkan rasa gatal yang mengganggu bahkan rasa sakit. Tetapi, umumnya tidak ada efek menyeluruh pada tubuh yang ditimbulkan. Walaupun tampak sepele masalah jerawat pada kulit bisa bertambah parah jika tidak ditangani. Penyembuhan jerawat dapat dilakukan dengan berbagai cara yaitu menggunakan bahan kimia dan dapat juga disembuhkan dengan menggunakan bahan-bahan tradisional. Penyembuhan jerawat secara tradisioanal menjadi salah satu pilihan yang baik saat ini untuk mengatasi jerawat. Bahan-bahan tersebut terbukti memberi manfaat yang luar biasa untuk kecantikan kulit wajah. Salah satunya adalah menggunakan masker baking soda dan minyak zaitun.

Zaitun adalah pohon berbuah yang mengandung minyak. Ia termasuk dalam suku *oleaceae*. Buah zaitun memiliki biji tunggal. Kulitnya mengkilat dan berwarna hijau. Ketika matang, warnanya berubah menjadi hitam kemerahan. Semua jenis zaitun pada awalnya berwarna hijau, kemudian berubah menjadi hitam

ketika matang. Dari buah-buahan zaitun ini dihasilkan minyak tumbuhan yang tidak mengandung asam lemak jenuh.

Minyak zaitun sangat kaya vitamin E yang menyuburkan dan menguatkan organ reproduksi. Minyak yang dibuat dari zaitun bisa dikatakan merupakan sumber gizi yang paling baik. Ia memiliki banyak khasiat, terutama dalam minyaknya. Minyak zaitun diperas dari daging buah zaitun dan bisa dikategorikan sebagai minyak yang mudah dicerna. Hal itu dikarenakan ia mengandung zat-zat lemak sederhana dan zat-zat lain. Zat-zat ini memiliki peran penting untuk memberikan supply makanan kepada jaringan otak, sehingga meningkatkan kecerdasan dan ketangkasan.

Buah zaitun mengandung 70% minyak. Sedangkan minyak zaitun terdiri dari gliserida dan beberapa zat asam, yang terpenting di antaranya adalah: asam palmatic, asam linoleic dan asam stearic. Setiap 100 gram zaitun terdiri dari zat-zat berikut: 0.9 gram protein, 61mg kalsium, 22mg magnesium, 17mg fosfor, 1mg zat besi, 0,22mg tembaga, 36mg belerang, 4,4 gram serat. Konsumsi 100gram zaitun memberikan 103 kalori. Zaitun hanya memiliki sedikit kandungan gula. Dan 100gram zaitun juga mengandung 180 mg karoten, sedikit vitamin B dan sekitar 3-30 vitamin E.

Manfaat minyak zaitun untuk wajah berjerawat yaitu kemungkinan mampu membunuh bakteri penyebab jerawat. Menggunakan minyak zaitun alami dapat menjadi pilihan untuk merawat wajah berjerawat. Minyak zaitun dapat membersihkan kulit mencegah jerawat dan memberinya nutrisi yang dibutuhkan. Selain itu, dari segi kesehatan, Minyak zaitun sering digunakan untuk obat-obatan. Minyak zaitun merupakan salah satu obat tradisional tertua yang dianggap penting untuk penyembuhan penyakit. Dari segi kecantikan, Minyak zaitun dapat pula digunakan untuk menghaluskan kulit, serta pertumbuhan rambut. Selain teksturnya yang lembut, kandungan Minyak zaitun sangat kaya akan vitamin, mineral, antioksidan dan potassium yang dapat digunakan sebagai pelembab, penyegar bahkan masker wajah.

Baking soda memiliki khasiat anti-inflamasi yang membantu menenangkan pembengkakan dan kemerahan. Ini tidak hanya membantu menenangkan suar, tapi juga menenangkan ruam, iritasi, dan sengatan matahari. Baking soda adalah exfoliant. Soda kue ini memiliki partikel halus yang secara efektif menghilangkan kotoran dan kulit mati dari pori-pori Anda. Selain itu, baking soda juga tidak terlalu menyebabkan iritasi seperti kebanyakan eksfoliator lainnya. Menggunakan ramuan dari baking soda tidak hanya membantu melawan dan mencegah jerawat, tapi juga memudahkan bekas jerawat dan pigmentasi (Mumpuni, 2010).

Baking soda membantu menyerap kelebihan minyak dari kulit Anda. Sehingga pada gilirannya, mampu mengeringkan jerawat dan noda, membantu mereka sembuh lebih cepat. Pasta baking soda, yang digunakan pada kulit, bersifat basa. Saat kulit Anda menjadi terlalu asam selama beraktivitas, baking soda akan membantu mengatasi masalah ini dengan menetralkan tingkat pH kulit (Mumpuni, 2010).

Baking soda dapat mengangkat sel-sel kulit mati pada wajah yang dapat menimbulkan jerawat. Baking soda yang terasa panas berfungsi sebagai exfoliating/pengelupasan Jerawat dapat terjadi karena *PH* kulit dalam kondisi basa. Baking soda yang berfungsi sebagai exfoliating tersebut dapat mengendalikan *PH* kulit dalam kondisi basa (asin) menjadi *PH* asam. Sedangkan, *PH* asam tersebut dapat menyebabkan bakteri *P. acnes* tidak dapat bertahan hidup. Selain dapat menyembuhkan jerawat, baking soda memiliki ikatan L dalam setiap molekulnya bagus untuk mencerahkan warna kulit.

## **B. Batasan Masalah**

Pada penelitian ini peneliti akan melakukan penelitian yang berkenaan dengan bagaimana cara perawatan kulit wajah berjerawat menggunakan masker baking soda dan minyak zaitun. Proses pengumpulan data penelitian dilakukan dalam beberapa metode yaitu studi kepustakaan, uji laboratorium, eksperimen mengaplikasikan masker baking soda dan minyak zaitun, dan hasil angket dari beberapa uji sampel.

Penggunaan masker baking soda dan minyak zaitun dilakukan secara bertahap selama kurang lebih dua minggu dengan penggunaan dua kali seminggu sampai lima kali pemakaian. Sebelum mengaplikasikan masker baking soda dan minyak zaitun perlu dilakukan terlebih dahulu menganalisa kulit wajah. Kemudian menyiapkan peralatan yang dibutuhkan untuk proses masker. Uji coba dalam penelitian ini menggunakan dua puluh klien yang memiliki kulit wajah berjerawat yang berusia 12 sampai 30 tahun dengan berbagai faktor yang mempengaruhi.

Masker baking soda dan minyak zaitun berupa bubuk dan minyak yang harus dicampur terlebih dahulu hingga kental, sebelum digunakan pada wajah. Baking soda memiliki tingkat asam yang tinggi, sehingga tidak cocok digunakan untuk kulit sensitif atau yang sedang mengalami iritasi dan peradangan. Masker baking soda dan minyak zaitun dapat digunakan sebagai perawatan kulit wajah berjerawat karena masker tersebut mengandung gliserida dan beberapa zat asam yang mampu meningkatkan kelembapan kulit.

### **C. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana pengaruh masker baking soda dan minyak zaitun untuk perawatan kulit wajah berjerawat?
2. Apa saja nutrisi yang terkandung dalam baking soda dan minyak zaitun?
3. Bagaimanakah cara membuat masker baking soda dan minyak zaitun?

### **D. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh masker baking soda dan minyak zaitun terhadap hasil untuk perawatan kulit wajah berjerawat
2. Mengetahui nutrisi yang terkandung dalam masker baking soda dan minyak zaitun untuk perawatan kulit wajah berjerawat
3. Mengetahui cara membuat masker baking soda dan minyak zaitun untuk perawatan kulit wajah berjerawat

## **E. Manfaat Penelitian**

### 1. Bagi peneliti

Untuk menambah pengetahuan tentang masker baking soda dan minyak zaitun terhadap pengaruh perawatan kulit wajah berjerawat sehingga dapat memberikan nilai lebih pada bahan alami yang dapat digunakan sebagai alternatif masker pada wajah.

### 2. Bagi masyarakat

Dapat memberikan solusi alternatif berupa masker baking soda dan minyak zaitun untuk perawatan kulit wajah berjerawat

### 3. Bagi Institusi

Sebagai sumber inspirasi dalam membuat inovasi masker baking soda dan minyak zaitun untuk sumber penulisan dalam referensi.